

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil sebuah Kesimpulan yaitu hasil dari proses pengembangan permainan angklung menggunakan metode Kodály diawali dengan merekrut siswa kelas X ansambel gabungan. Pada awal pertemuan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada objek penelitian dari metode Kodály dalam permainan angklung. Sehingga pada pertemuan selanjutnya para siswa dapat melakukan latihan bersama. Latihan ini juga terdapat etude yang bertujuan agar siswa dapat menentukan gerakan tangan pada melodi, akord dan dinamika dari setiap gerakan tangan yang diberikan, serta memperhatikan tempo dan ritme. Untuk mendapatkan hasil yang baik, peneliti melakukan proses latihan ini Secara berulang-ulang (drill). Dalam pertemuan terakhir, peneliti dan siswa melakukan pengambilan video sebagai hasil dari proses penelitian.

Setelah melewati proses latihan peneliti menarik kesimpulan yaitu dalam mengembangkan permainan angklung menggunakan metode Kodály terdapat pada tiga tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir. Sedangkan untuk memainkan angklung harus konsentrasi dan keseriusan siswa dalam melihat gerakan tangan untuk melodi, akord, dinamika, ritme, tempo dan ketepatan membunyikan nada sesuai pada lagu. Aspek ini dapat dicapai dengan cara dilatih dengan secara berulang-ulang, sehingga dapat membantu solfegio siswa dalam bermain alat musik. Pada akhirnya permainan angklung menggunakan metode Kodály dapat diaplikasikan oleh siswa kelas ansambel gabungan pada lagu Bolelebo walaupun belum sempurna. Dari proses penelitian yang dilakukan, terdapat kendala-kendala yang terjadi. Namun, semua kendala itu dapat

diatasi dengan begitu baik selama penelitian. Adapun beberapa faktor pendukung selama proses penelitian yaitu fasilitas sekolah seperti gedung sekolah dan alat musik yang digunakan.

Dilihat dari proses penelitian yang telah dilakukan, dan sebagai Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Kodály pada permainan angklung sangat efektif digunakan pada siswa dan mengembangkan keterampilan siswa sehingga, siswa dapat memainkan angklung dengan cara yang tepat. Peneliti pun juga telah menemukan bahwa para siswa mulai secara jelas mempertajam kemampuan menangkap informasi dari gerakan tangan. Dengan begitu proses kerja siswa dalam melatih instrumen angklung ini menggunakan metode Kodály sangatlah membantu memperkuat pola ketajaman siswa dalam merespon gerakan tangan atau *chiro*, serta adanya perkembangan siswa dalam membaca notasi saat bermain musik. Siswa juga lebih aktif dalam pelajaran tentang musik dan mulai memahami berbagai dinamika musik termasuk mengidentifikasi tempo, ritme, dan irama musik melalui gerakan tangan dan juga menjadi pengetahuan dan metode baru bagi siswa SMAS Reformasi Plus Noelbaki, bahwa dalam bermain angklung terdapat metode yang dapat mempermudah dan sangat efektif dalam permainan angklung yaitu metode Kodály.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk Siswa kelas Ansambel gabungan, harus belajar bermain alat musik dan menerapkan metode Kodály dalam proses permainannya, serta berlatih membaca notasi dan memperhatikan dinamika, tempo, ritme dalam bermain alat musik apa saja dalam sebuah kelompok maupun perorangan .

2. Untuk Guru Seni Budaya diharapkan dapat menerapkan metode Kodály sebagai media pembelajaran Seni Budaya sehingga pelajaran lebih efektif dalam permainan angklung.
3. Untuk prodi Pendidikan Musik, sebagai acuan dalam membimbing dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam permainan alat musik angklung kedepannya.
4. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengeksplorasi topik baru yang belum dibahas dalam skripsi ini.